BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat khususnya dibidang komputer menghasilkan inovasi besar-besaran di bidang itu, hampir setiap tahun perkembangan dengan teknologi semakin canggih, hal ini menghasilkan para user yang menggunakan teknologi canggih tersebut harus cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hal ini dimaksudkan agar mempercepat proses input dan output data-data yang diinginkan. Agar semua pekerjaan yang dihasilkan lebih efektif dan efisien serta cepat waktu.

Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat adalah instansi pemerintah yang bergerak dibidang peternakan, dalam setiap aktivitasnya instansi ini harus membuat dan mencatat setiap Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga menghasilkan suatu laporan.

Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat menjadi acuan utama Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang berada di beberapa daerah di Provinsi Jawa Barat. Unit Pelaksana Teknis Daerah tersebut (UPTD) berfungsi sebagai balai pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pelatihan masyarakat, pengujian hewan ternak, pembibitan hewan ternak dan menjadi Sumber Pendapatan Dinas Peternakan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 51 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Di Lingkungan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, BAB II Pasal 2 mengenai UPTD DI LINGKUNGAN DINAS. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkungan Dinas terdiri atas:

a. Balai Pengembangan ternak Sapi Perah dan Hijauan Makanan Ternak Cikole Lembang;
b. Balai Pengembangan Perbibitan Ternak Unggas;
c. Balai Pelatihan Peternakan Cikole Lembang;
d. Balai Pengembangan Perbibitan Ternak Sapi Potong Ciamis;
e. Balai Pengujian Mutu Pakan Ternak Cikole Lembang;
f. Balai Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Cikole Lembang;
g. Balai Pengembangan Perbibitan ternak Domba Margawati;
h. Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Ternak Sapi Perah Bunikasih.

Dokumen yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diantaranya Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) merupakan dokumen target anggaran yang akan dilaksanakan pada tahun yang berjalan. Dokumen tersebut menjadi target pendapatan yang harus dicapai, dan dokumen

tersebut merupakan target belanja yang akan di lakukan di tahun berjalan. Berdasarkan DPA tersebut, masing-masing balai akan menyetorkan uang yang diperoleh dari hasil penjualan ternak, kemudian Bendahara Penerimaan akan membuatkan catatan berupa Bend 26 sebagai tanda bukti penerimaan uang dan Bend 17 sebagai surat tanda penyetoran. Bendahara penerimaan akan menginput data dari Bend 26 dan Bend 17 yang akan diinput kedalam sebuah sistem informasi yang bernama Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKDA), Bendahara Penerimaan akan menginput data yang bersumber dari Bend 26 dan Bend 17 ke dalam sistem dan akan masuk ke *form* Buku Penerimaan/Penyetoran Bendahara Penerimaan. Data yang telah diinput akan diproses ke dalam Jurnal khusus Penerimaan dan kemudian dapat mengahasilkan laporan berupa PN.IV.

Berdasarkan paparan diatas maka penyusun laporan kerja praktek ini tertarik untuk mengambil judul:

“SISTEM INFORMASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT ”

1.2 Batasan Masalah

Selama kegiatan kerja praktek, penulis melakukan batasan-batasan hanya pada judul yang diambil. Maka penulis membatasi masalahnya pada :

A. Penulis mengambil judul tentang Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, dan dibatasi pada proses pendapatan yang berupa penjualan ternak yang ada di setiap Balai atau UPTD hingga pembuatan Laporan Bulanan/PN.IV yang disampaikan kepada Bendahara Penerimaan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

B. Perancangan Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat menggunakan Aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) untuk mengesahkan data penerimaan dan penyetoran yang dikirimkan Bendahara Penerimaan Pembantu Balai. Serta menggunakkan *Software* Microsoft Excel 2007 untuk proses pembuatan Laporan Penerimaan oleh Bendahara Penerimaan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.3.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari program kerja praktek ini adalah mengetahui bagaimana Sistem Informasi Pendapatan Daerah (PAD) di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui Fungsi dan Dokumen apa saja yang terkait serta catatan dan laporan yang di hasilkan dari Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang di lakukan dalam membuat laporan kerja praktek ini dengan menggunakan metode *Hours Realese* yaitu, penyelenggaraan kerja praktek dilakukan pada hari-hari dan jsm-jsm tertentu dalam jangka waktu dua bulan, adapun teknik dalam pengumpulan data :

a. Field Research, dimana dalam mencari informasi penulis melakukan (*interview*) kepada pembimbing dan staf juga kepada bagian bagian yang berkaitan langsung di lapangan.

b. Studi pustaka, dimana dalam membuat laporan kerja praktek penulis mendapatkan informasi dari beberapa refrensi buku yang membantu penulis dalam menyusun laporan kerja praktek.

1.5 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan kerja praktek pada dasaranya melatih kemandirian, kedisiplinan dan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja. Kerja praktek akan memberikan pengalaman dan gambaran kepada mahasiswa bagaimana realisasi dunia kerja yang sebenarnya. Hasil dari kerja praktek tersebut diharapakan akan menambah pengetahuan mahasiswa dalam bekerja dengan baik.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.6.1 Lokasi Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan kerja praktek ini penyusun lakukan di Dinas Peternakan Provinsai Jawa Barat yang Beralamatkan di jalan Ir. H. Juanda No. 358 Bandung. Adapun alamat *website* Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat adalah www.disnak.jabarprov.go.id

1.6.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu kerja praktek dilaksanakan selama 2 bulan pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan setiap 3 hari dalam satu minggu disela-sela waktu perkuliahan. Kegiatan kerja praktek ,yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Aktivitas Kantor

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin s/d Kamis	08:00-16:00 WIB	Aktivitas Kantor
		12:00-13:00 WIB	Istirahat
2	Jumat	09:00-16:00 WIB	Aktivitas Kantor
		12:00-13:00 WIB	Istirahat
3	Sabtu s/d Minggu	Libur	

Tabel 1.2 Aktivitas Kerja Praktek

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin dan Jumat	09:00-16:00 WIB	Aktivitas Kerja praktek
2	Kamis	10:30-16:00 WIB	Aktivitas Kerja Praktek
3	Sabtu dan Minggu	Libur	

1.7 Sistematika Penulisan Kerja Praktek

Untuk membuat Laporan Kuliah Kerja Praktek ini agar lebih mudah, maka penyusun menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah Kuliah Kerja Pratek, Metode Kuliah Kerja Praktek, Kegunaan Kuliah Kerja Praktek, dan Sistematika Penulisan.

BAB II SISTEM INFORMASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang akan menjadi refrensi yang meliputi Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Dinas Peternakan Provinsi Jaawa Barat.

BAB III PROFIL INSTANSI

Bab ini menguraikan mengenai Data dan Fakta Instansi, Tata Kerja Instansi, Deskripsi Jabatan di Instansi dan Struktur Organisasi Instansi.

BAB IV LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK

Bab ini menguraikan mengenai Lama Pelaksanaan Kerja Praktek, Aktivitas Perusahaan, dan Kegiatan Selama Kuliah Kerja Praktek. Serta menjelaskan laporan mengenai Tinjauan Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sedang berjalan pada DInas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan Simpulan dan Saran terhadap hasil pembahasan mesalah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.